



**panrb**

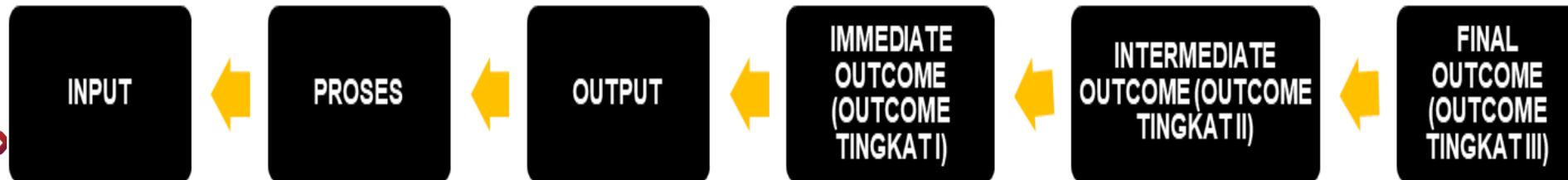
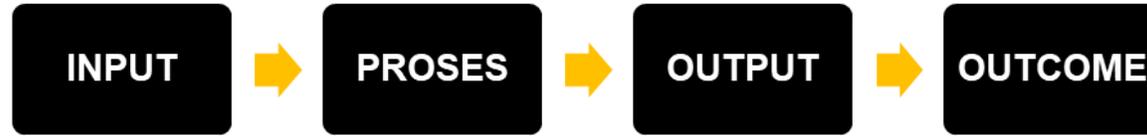
KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# PEDOMAN PENJENJANGAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (PERMENPAN RB NO 89 TAHUN 2021)

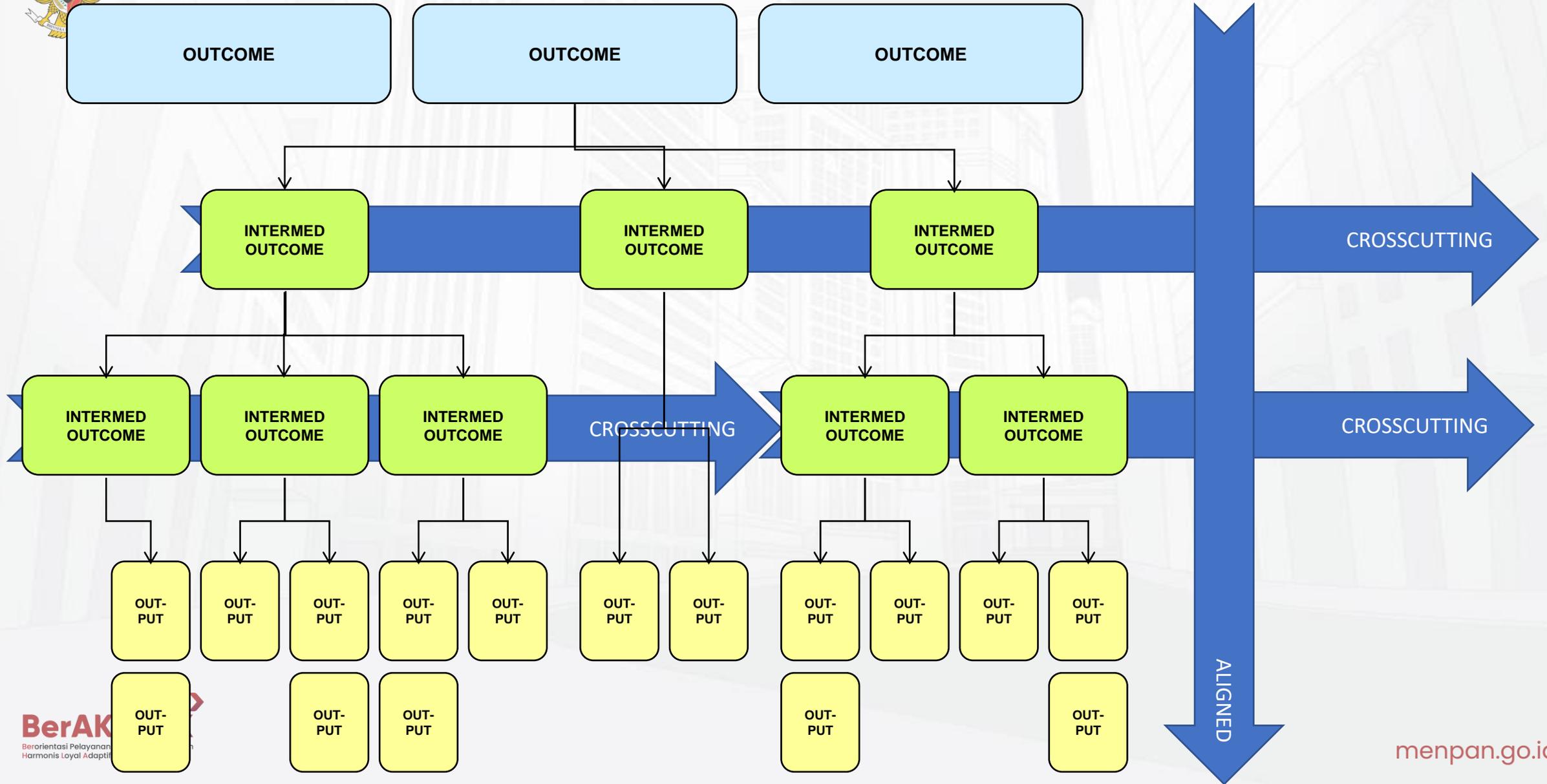


**#** bangga  
melayani  
bangsa

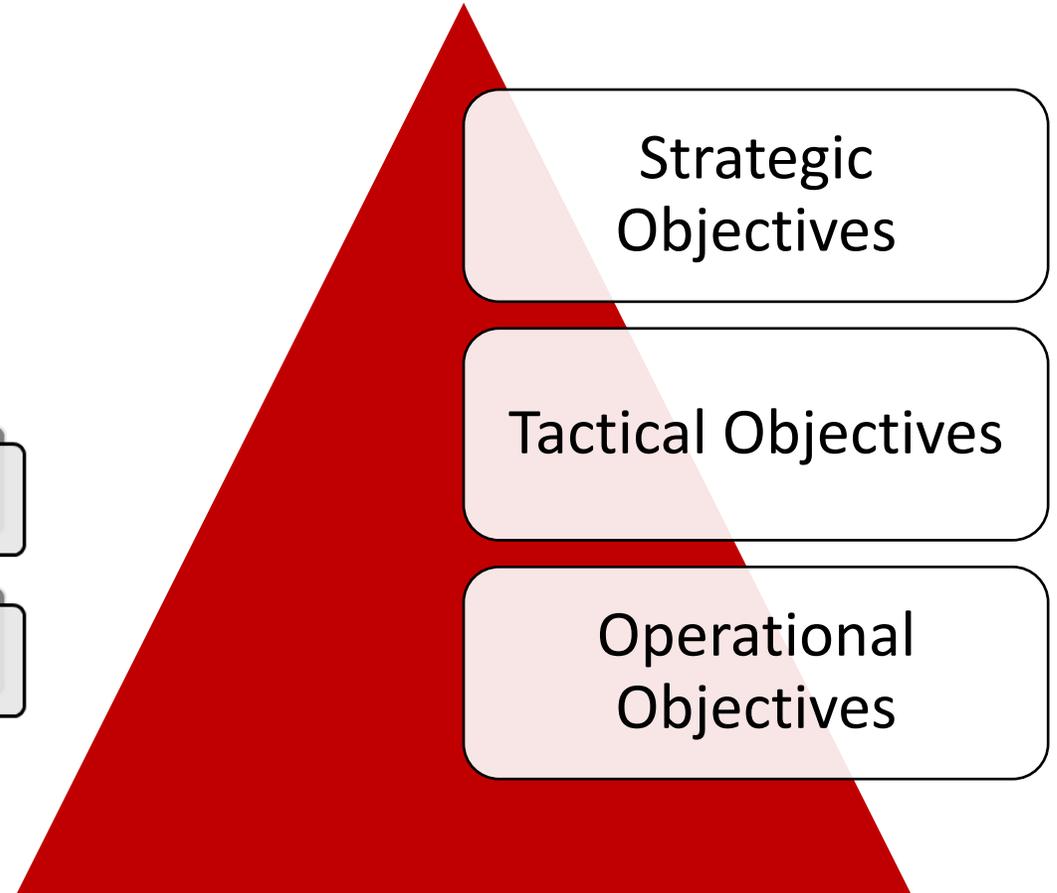
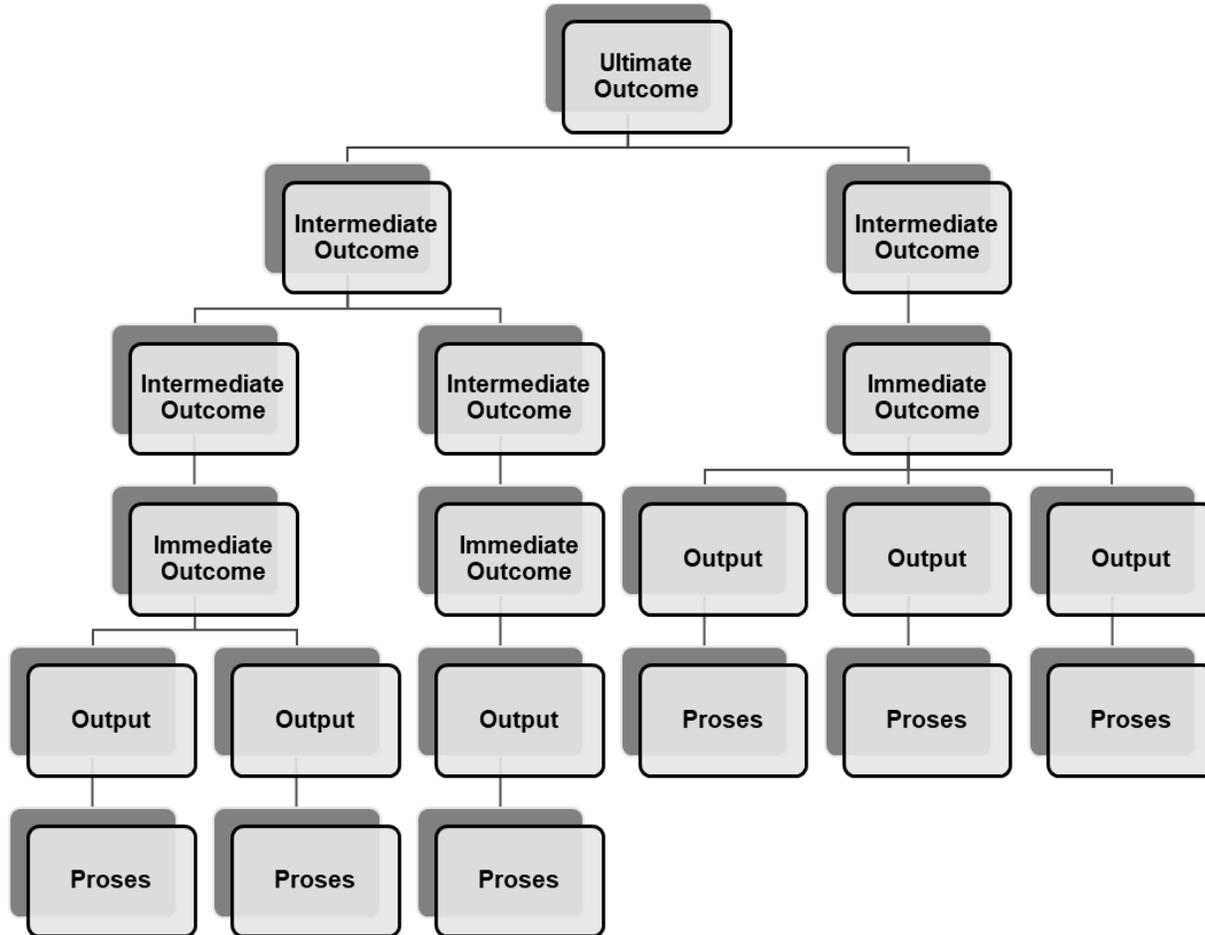
# MODEL LOGIS



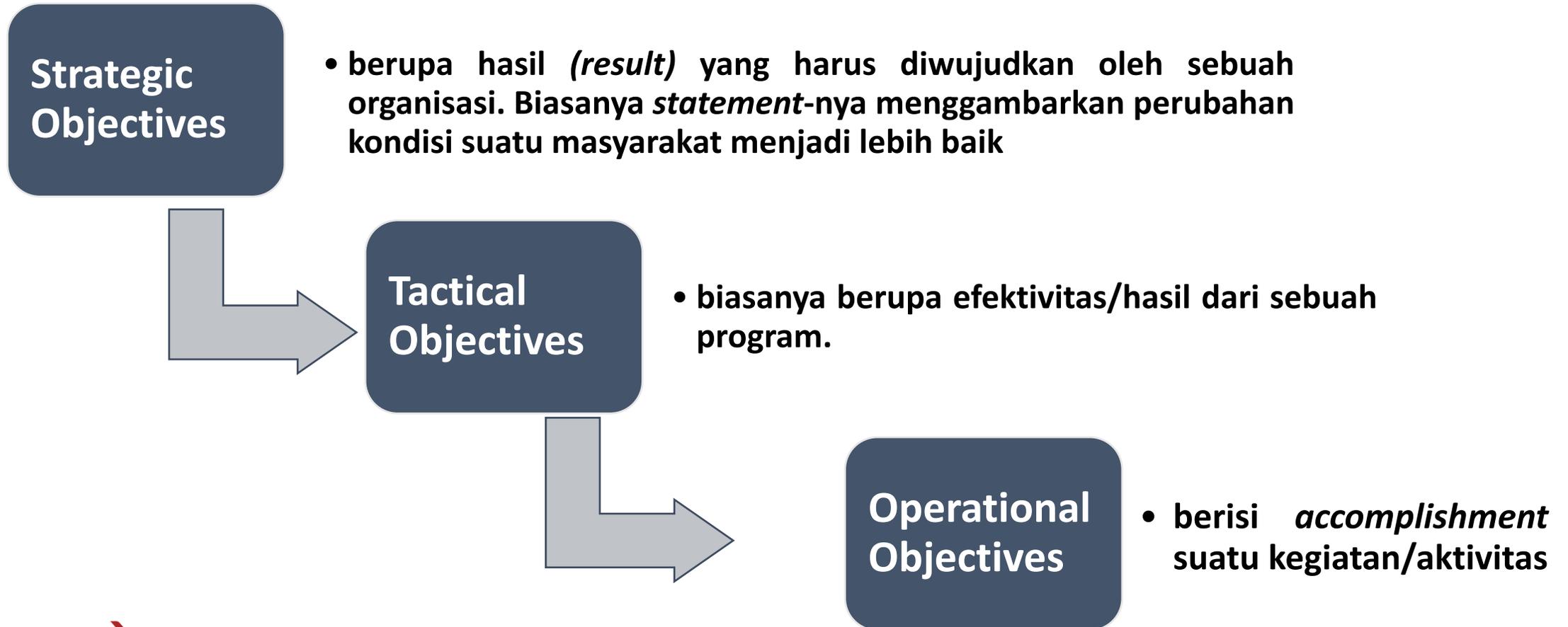
# POHON KINERJA



# POHON KINERJA DALAM PENJENJANGAN KINERJA



# HIERARKI SASARAN



# PRINSIP PENYUSUNAN POHON KINERJA

## LOGIS

- (HUBUNGAN LOGIKA SEBAB-AKIBAT/JIKA-MAKA)

## EMPIRIS

- (BERDASARKAN KONDISI/ISU YANG ADA)

## ANTISIPATIF

- (BERDASARKAN HIPOTESA KARENA BUKAN UNTUK DIPAKAI SECARA SHORT TERM)

## DINAMIS

- (MENGIKUTI PERUBAHAN LINGKUNGAN)

## WHOLISTIC

- (TERMASUK CROSSCUTTING DNG OUTCOME ANTARA YANG DI ORGANISASI LAIN)

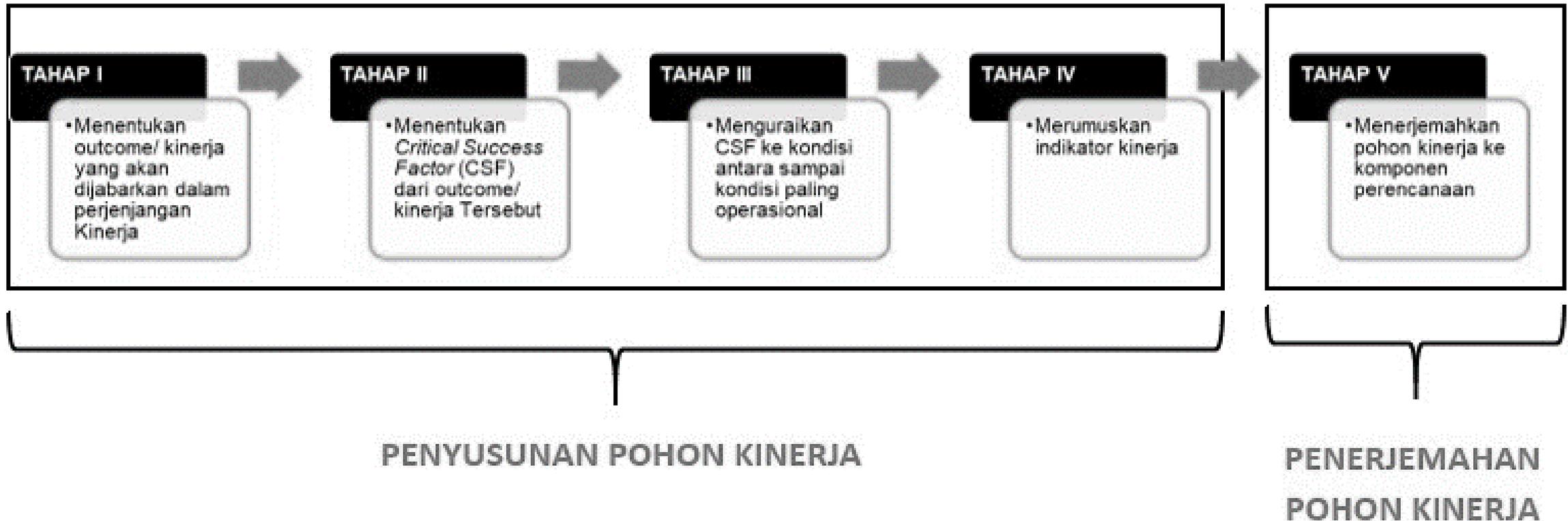
## OUT OF THE BOX

- (UNTUK MENDAPATKAN YANG TERBAIK DAN TIDAK UNTUK MEMPERTAHAKAN KONDISI EKSTING)

## MATERIALISME

- (PENTING, BOBOT TINGGI, STRATEGIS)

# TAHAP PENJENJANGAN KINERJA





**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# 1. MENENTUKAN OUTCOME/KINERJA YANG AKAN DIJABARKAN



**Isu/Permasalahan  
Strategis**



**Mandat Tugas dan  
Fungsi**



**Ekspektasi dari  
Masyarakat dan  
Stakeholder**

## 2. MENGIDENTIFIKASI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) – FAKTOR PENYEBAB DAN KONDISI YANG DIPERLUKAN

CSF adalah area atau aspek-aspek kunci dan kritis yang berpengaruh dalam mewujudkan kinerja. Apabila CSF tercapai, maka outcome/hasil berpotensi besar untuk tercapai

1. Tetapkan CSF yang menggambarkan isu/permasalahan yang benar-benar terjadi (factual problem);
2. Tetapkan CSF yang juga menggambarkan kebutuhan mencapai outcome/kinerja di masa yang akan datang (antisipatif);
3. Tetapkan CSF dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan;
4. Identifikasi CSF harus dilakukan secara **holistic, tidak tersekat urusan**;
5. Pastikan CSF merupakan “sebab” atau “cara” dan kinerja/outcome adalah “akibat” atau “hasil” nya.

## 2. MENGIDENTIFIKASI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) – FAKTOR PENYEBAB DAN KONDISI YANG DIPERLUKAN

### Metode 1 : Mencari CSF dengan Mencari Faktor Pembentuk

- Identifikasi Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian Outcome, dengan menjawab:
  - a. Apa saja yang harus ada/diperlukan agar outcome/kinerja tercapai?
  - b. Bagaimana agar kinerja/outcome terwujud?
  - c. Apa kondisi/prasyarat yang harus ada agar outcome terealisasi?
- Bisa menggunakan perspektif manajemen lainnya dalam mencari faktor pembentuk, missal: Balanced scorecard, proses bisnis, dll.

### Metode 2: Mencari CSF dengan Mengurai Masalah/Penyebab

- Identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya isu/permasalahan strategis, dan kondisi yang diperlukan untuk mengatasi penyebab isu/permasalahan

**Dianjurkan untuk mendapatkan CSF melalui diskusi, brainstorming, meminta pendapat para ahli, serta mengambil teori-teori yang relevan**



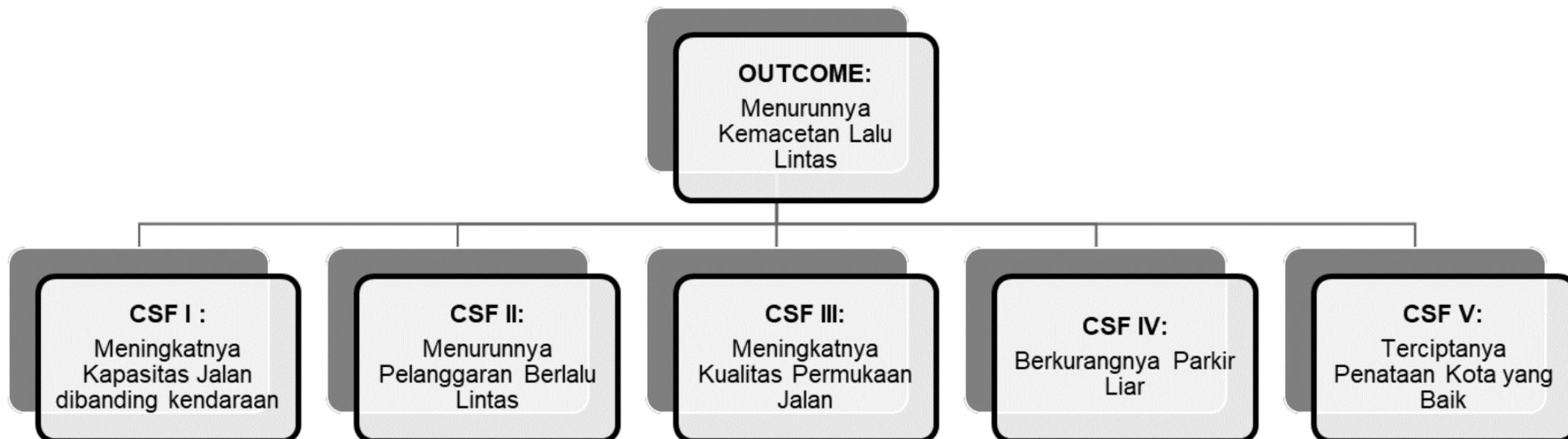
**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

## CONTOH CSF TINGGINYA KEMACETAN (dengan pendekatan masalah/faktor penyebab)

Faktor Penyebab	Kondisi Yang Diperlukan
Over Kapasitas Jalan	Meningkatnya kapasitas jalan
Pelanggaran oleh pengemudi kendaraan	Menurunnya pelanggaran berlalu lintas
Jalan rusak	Meningkatnya kualitas permukaan jalan
Parkir sembarangan dan tidak sesuai aturan	Berkurangnya parkir liar
Tata kota tidak sesuai peruntukan	Terciptanya penataan kota yang baik

## Contoh CSF PADA OUTCOME MENURUNNYA KEMACETAN LALU LINTAS



### 3. MENGURAI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) KEPADA KONDISI ANTARA SAMPAI KE KONDISI OPERASIONAL

**“kondisi apa yang diperlukan agar CSF dapat terwujud?”**

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Meningkatnya kapasitas jalan dibanding kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan di jalan raya berkurang</li> <li>• Panjang atau lajur kendaraan di jalan bertambah</li> <li>• Proyek pembangunan jalan/galian dilakukan bukan pada jam sibuk</li> </ul>
Menurunnya pelanggaran berlalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman masyarakat tentang rambu lalu lintas meningkat</li> <li>• Alat dan sarana prasarana memadai dan tersebar di titik rawan pelanggaran</li> <li>• Penegakan aturan pelanggaran lalu lintas berjalan</li> <li>• DII</li> </ul>
Meningkatnya kualitas permukaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya jalan mantab</li> <li>• DII</li> </ul>
Berkurangnya parkir liar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem perparkiran yang andal</li> <li>• DII</li> </ul>
Terciptanya penataan kota yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Tata Ruang Wilayah Yang Berkualitas</li> <li>• Terkendalinya pembangunan kota yang sesuai dengan RTRW</li> <li>• DII</li> </ul>



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# POHON KINERJA MENURUNNYA KEMACETAN



# PRINSIP-PRINSIP TEKNIS PADA SAAT PENYUSUNAN

- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN**
  - (TIDAK DARI AWAL SUDAH DIBERI NAMA VISI-MISI-TUJUAN-SASARAN-PROGRAM-SASARAN PROGRAM-KEGIATAN-SASARAN KEGIATAN)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN HIERARKI ORGANISASI**
  - (TIDAK DARI AWAL SUDAH DIATRIBUSIKAN UNTUK K/L/P-ES1-ES2-ES3-ES4)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN EKSISTING STRUKTUR ORGANISASI**
  - (TIDAK DARI AWAL DIARAHKAN KEPADA UNIT KERJA YANG ADA)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN EKSISTING PROGRAM/KEGIATAN**
  - (TIDAK DARI AWAL DIARAHKAN KEPADA PROGRAM/KEGIATAN YANG ADA)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN NOMENKLATUR PROGRAM/KEGIATAN**
  - (TIDAK DARI AWAL SUDAH MENGGUNAKAN NOMENKLATUR PROGRAM/KEGIATAN YANG DITETAPKAN OLEH SISTEM/APLIKASI)
- **TIDAK DIHUBUNGKAN DULU DENGAN EKSISTING ANGGARAN**
  - (TIDAK DARI AWAL SUDAH DICOCOKKAN DENGAN ANGGARAN YANG TERSEDIA DALAM DIPA/DPA)

# **BAB IV**

# **MENERJEMAHKAN POHON KINERJA DALAM STRUKTUR PERENCANAAN**

# MENERJEMAHKAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA TIAP JABATAN

## Langkah-Langkah menuangkan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan dan Kinerja Tiap Jabatan

1. Mengklasifikasi Level Kinerja (Strategis, Taktikal, Operasional)
2. Menuangkan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan dan Kinerja Tiap Jabatan Kementerian/Lembaga
3. Menuangkan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan dan Kinerja Tiap Jabatan Pemerintah Daerah

# SKEMA

## PENUANGAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA JABATAN

**PEMERINTAH DAERAH**

**KEMENTERIAN/LEMBAGA**

**Kinerja  
Jabatan**

**Komponen  
Perencanaan**

**Level  
Kinerja**

**Komponen  
Perencanaan**

**Kinerja  
Jabatan**

PK Kepala  
Daerah

RPJMD;  
Tujuan/Sasaran  
Pemda

Kinerja Strategis  
Nasional/  
Daerah  
(Ultimate  
Outcome)

RPJMN

PK Kepala  
Perangkat  
Daerah

Renstra Perangkat  
Daerah;  
Tujuan/Sasaran  
Perangkat Daerah

Kinerja Strategis  
Sektor/ Bidang  
Urusan  
(Intermediate  
Outcome)

Renstra KL;  
Tujuan/Sasaran KL

PK Menteri/  
Kepala  
Lembaga

PK Eselon III

Sasaran Program

Kinerja strategis  
subsektor/  
Kinerja Taktikal  
(Intermediate  
Outcome)

Renstra Unit Kerja;  
Tujuan/Sasaran  
Unit Kerja;  
Sasaran Program

PK Eselon I

PK /SKP  
Jafung

Sasaran Kegiatan

Kinerja Taktikal  
(Immediate  
Outcome)

Sasaran Kegiatan

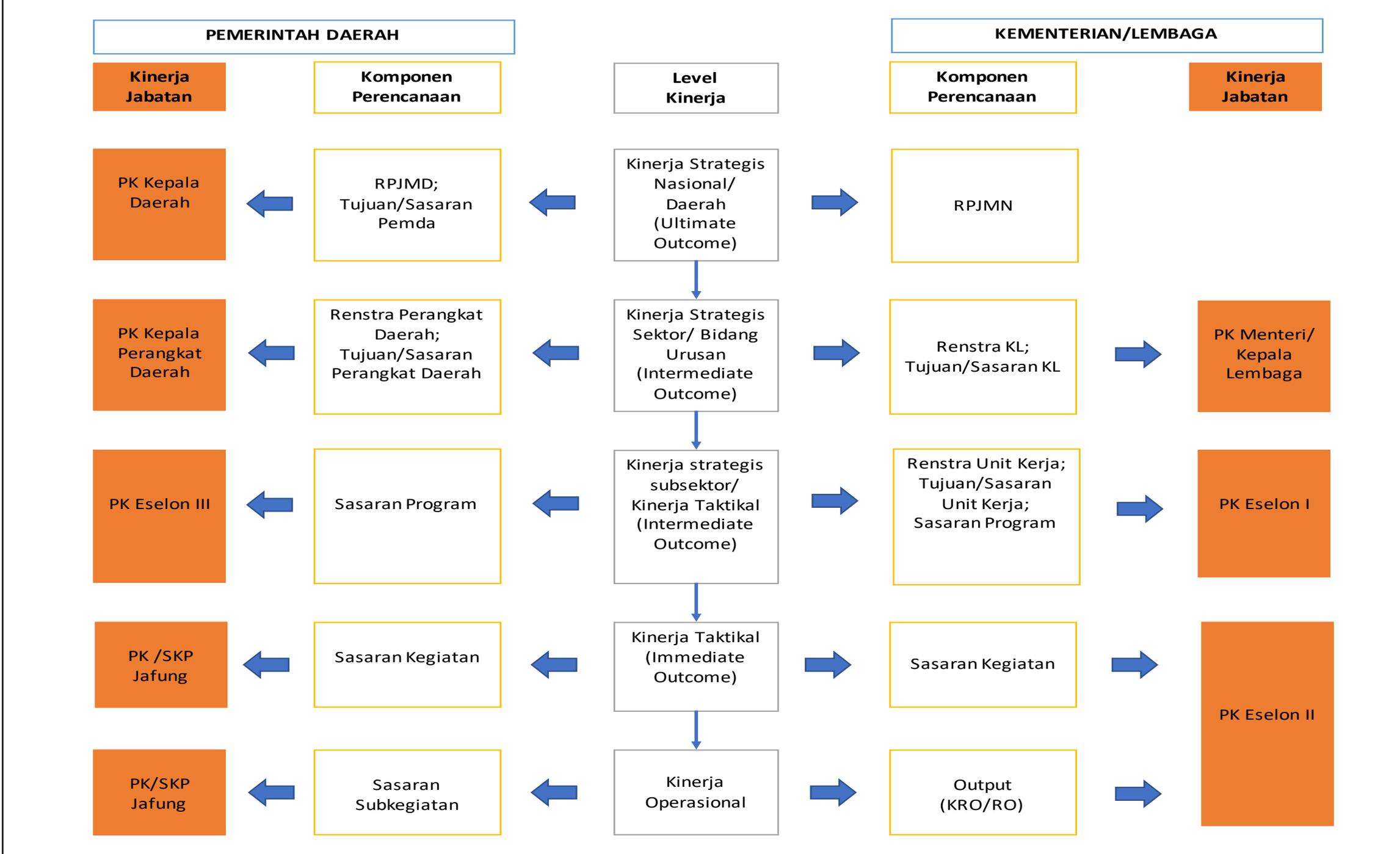
PK Eselon II

PK/SKP  
Jafung

Sasaran  
Subkegiatan

Kinerja  
Operasional

Output  
(KRO/RO)

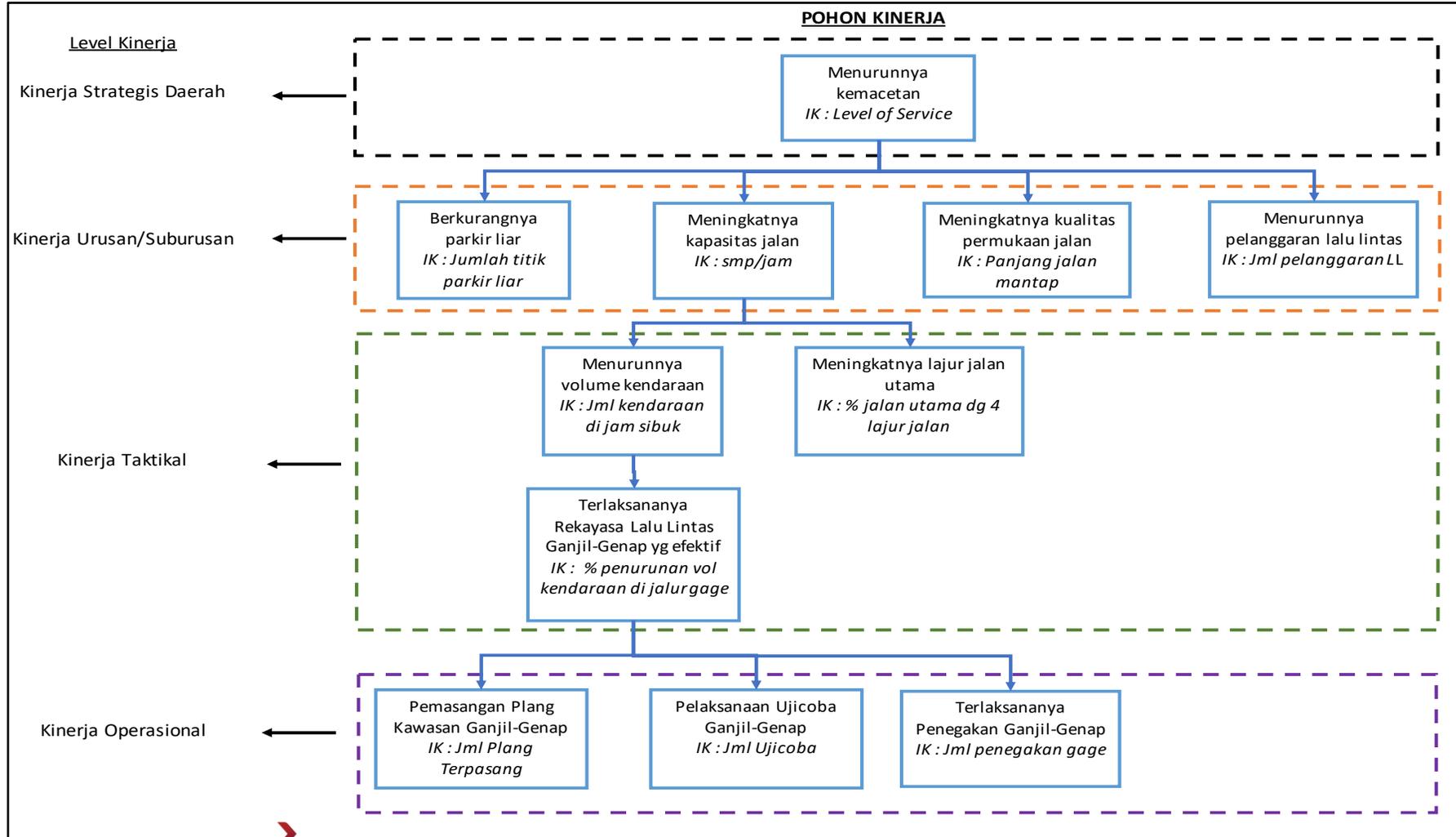


# CONTOH IMPLEMENTASI PADA PEMDA

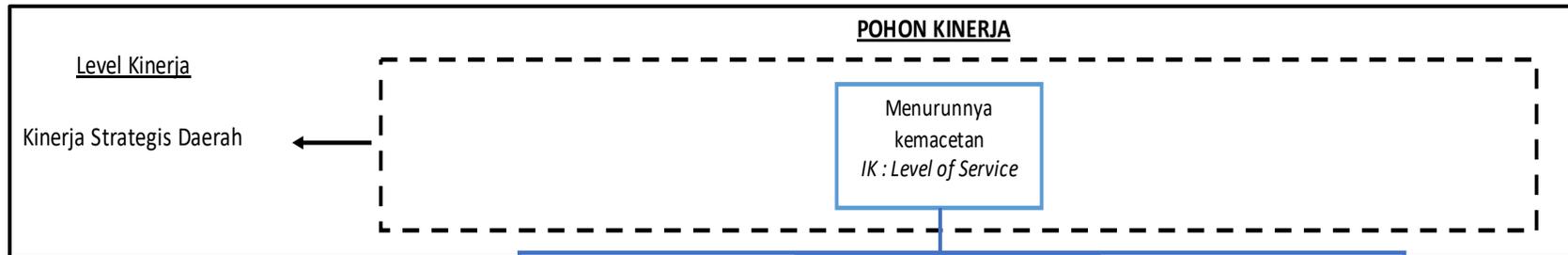
## PENUANGAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA JABATAN



# KLASIFIKASI LEVEL KINERJA – PEMERINTAH DAERAH

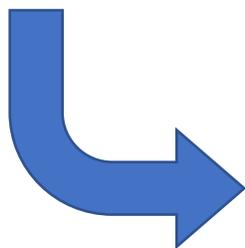
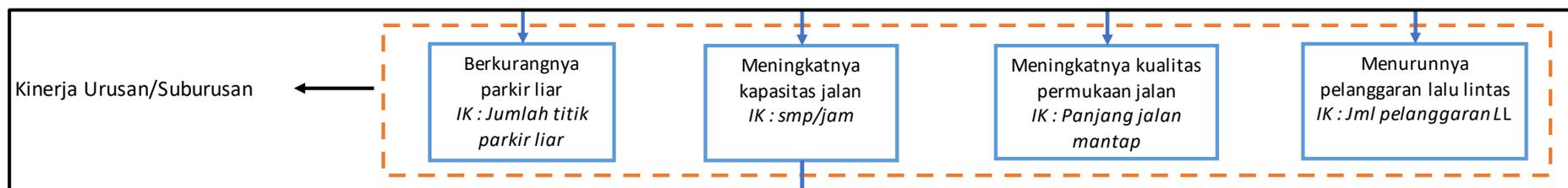


# MENETAPKAN KINERJA STRATEGIS DAERAH SEBAGAI TUJUAN DAN SASARAN DALAM PERENCANAAN STRATEGIS PEMERINTAH DAERAH DAN UKURAN KINERJA KEPALA DAERAH



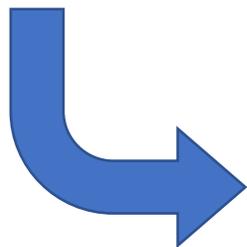
<u>Tujuan</u>	<u>Indikator Tujuan</u>	<u>Target</u>				
1. Meningkatnya Kemacetan	<i>Level Of Service</i>	X5				
<u>Sasaran Strategis</u>	<u>Indikator Sasaran</u>	n.I	n.II	n.III	n.IV	n.V
1. Menurunnya Kemacetan	<i>Level of service</i>	X1	X2	X3	X4	X5

# MENETAPKAN KINERJA STRATEGIS URUSAN/BIDANG URUSAN SEBAGAI TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DALAM PERENCANAAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH DAN KINERJA KEPALA PERANGKAT DAERAH



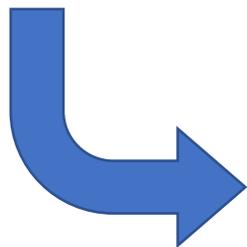
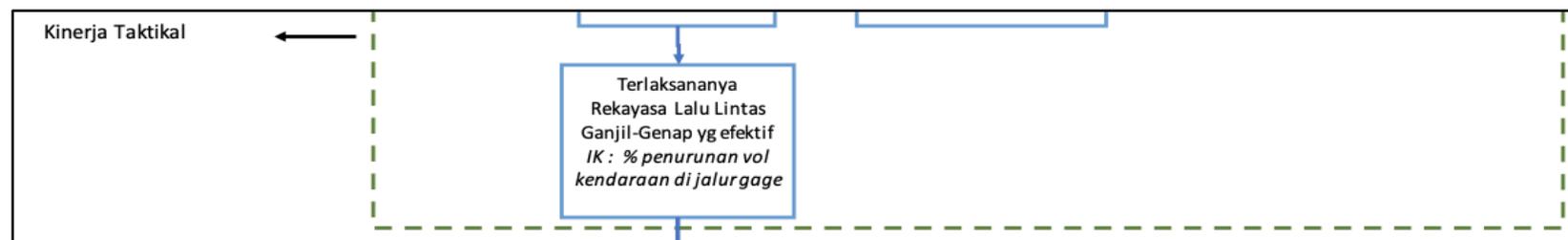
<u>Tujuan OPD</u>		<u>Indikator Tujuan</u>		<u>Target</u>				
1.	Meningkatnya kapasitas jalan	Satuan Mobil	Penumpang (smp)/Jam	X5				
2.	Menurunnya pelanggaran LL	Jumlah pelanggaran lalu Lintas		X5				
<u>Sasaran Strategis OPD</u>		<u>Indikator Sasaran</u>		n.I	n.II	n.III	n.IV	n.V
1.	Meningkatnya kapasitas jalan	Satuan Mobil	Penumpang (smp)/Jam	X1	X2	X3	X4	X5
2.	Menurunnya pelanggaran LL	Jumlah pelanggaran lalu Lintas		X1	X2	X3	X4	X5

# MENETAPKAN KINERJA TAKTIKAL SEBAGAI SASARAN PROGRAM DAN KINERJA ESELON III



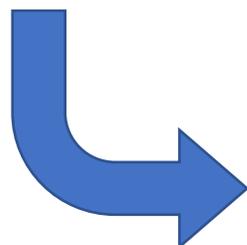
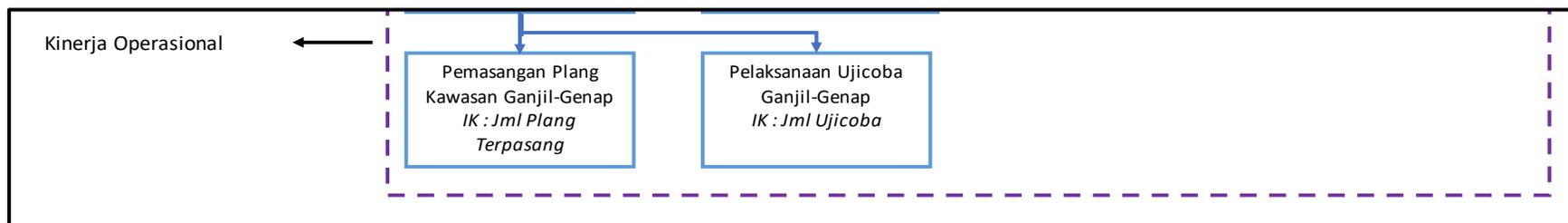
Nama Program	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Kepmendagri 50)
Sasaran Program	Menurunnya Volume Kendaraan
Indikator Program	Rata2 Jumlah kendaraan di jam sibuk
Target Program	xxx

# MENETAPKAN KINERJA OPERASIONAL SEBAGAI SASARAN KEGIATAN DAN KINERJA ESELON IV/JAFUNG



Nama Kegiatan	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota (Kepmendagri 50)
Sasaran Kegiatan	Terlaksananya Rekayasa Lalu Lintas Ganjil Genap yang Efektif
Indikator Kegiatan	% penurunan vol kendaraan di jalur gage
Target Kegiatan	xxx

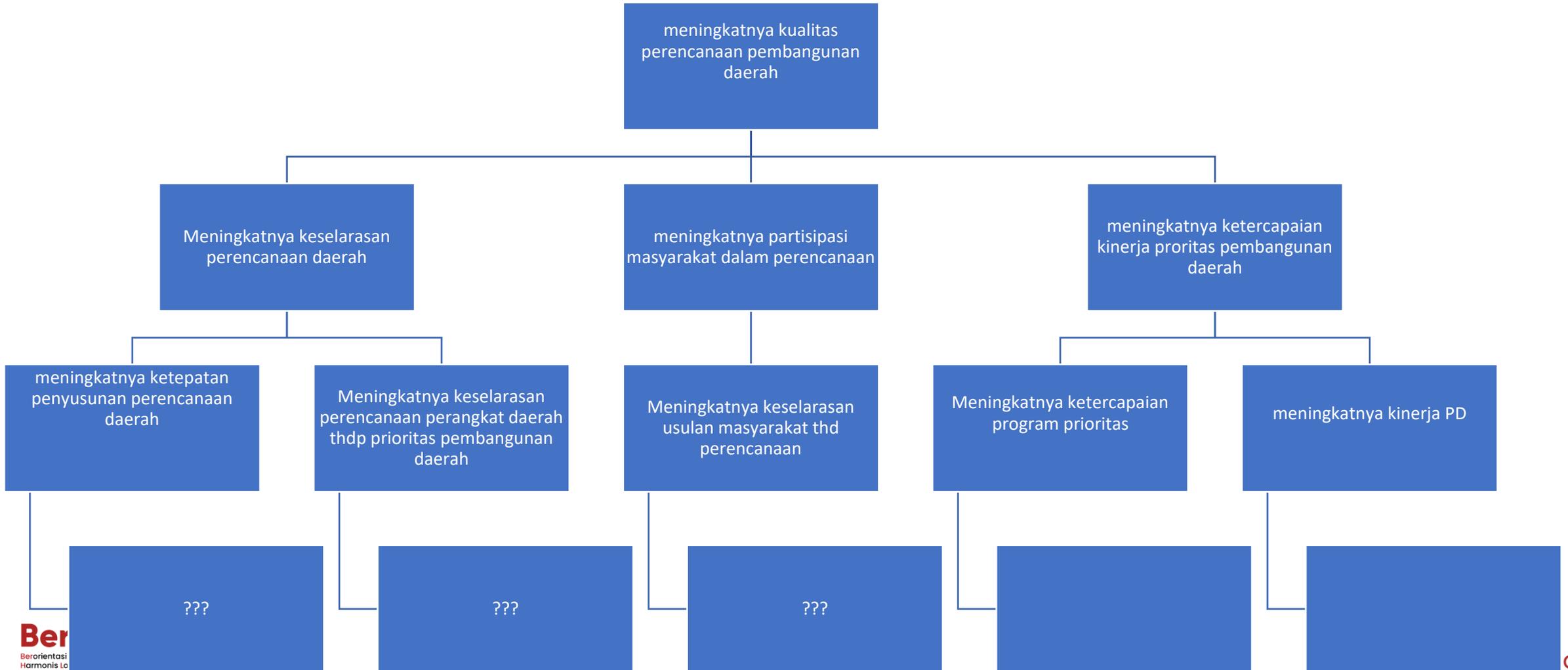
# MENETAPKAN KINERJA OPERASIONAL SEBAGAI SASARAN SUBKEGIATAN DAN KINERJA JAFUNG



Nama SubKegiatan	Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas ( <b>Kepmendagri 50</b> )
Sasaran SubKegiatan	Terlaksananya Pemasangan Plang Kawasan Ganjil-Genap (Terlaksananya Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas)
Indikator SubKegiatan	Jumlah Plang gage Terpasang (Jumlah perlengkapan jalan dalam rangka manajemen dan rekayasa lalulintas yang dilaksanakan pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan)
Target SubKegiatan	Xxx
Anggaran	Rp -



# BAPPEDA





**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

**#** bangga  
melayani  
bangsa

